

ABSTRACT

Nurul Mutmainnah Arifin, 2022. *The Effectiveness of Using Storytelling To Improve Students' Speaking Skills At XI Grade of SMAN 4 Gowa*. Under the thesis of the Department of English Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Ardiana and Ismail Sangkala.

For students, speaking is quite difficult to learn because there are several influencing factors such as lack of vocabulary, not knowing how to pronounce a word correctly, and lack of confidence. This study aims to know whether the use of storytelling for students' accuracy and fluency in speaking English at SMAN 4 Gowa is effective. The researcher used a pre-experimental study where data was obtained from testing students' speaking by describing pictures. The total population was 200 students and the sample was 33 students.

The results showed that the average score of their accuracy before the test (37.58) was categorized as "poor" is lower than the average value after the test (54.24) was categorized as "good" and for fluency, the average score in the pretest is (32.12) was categorized as "poor" and the post-test score is (48.48) was categorized as "fair". This shows that the average pre-test and post-test scores for accuracy increased by 44.33% and for fluency increased by 50.93% points. Then the pre and post-test speaking English has a significant effect. The t-test analysis showed that by applying a significant level of 0.05 with a degree of freedom of 32 and a p-value (sig .2-tailed) is 0.000 indicating that there is a significant difference between the pre-test and post-test results of the students. In other words, the result (sig.2-tailed) of the students' post-test is not greater than the significance level ($0.000 < 0.05$).

Keywords : *Storytelling, Speaking, Accuracy, Fluency*

ABSTRAK

Nurul Mutmainnah Arifin, 2022. Keefektifan Penggunaan Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMAN 4 Gowa. Di bawah tesis Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ardiana dan Ismail Sangkala.

Bagi siswa, berbicara cukup sulit dipelajari karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti kurangnya kosa kata, tidak tahu cara mengucapkan kata dengan benar, dan kurang percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan storytelling untuk ketepatan dan kelancaran siswa dalam berbicara bahasa Inggris di SMAN 4 Gowa efektif. Peneliti menggunakan penelitian pra eksperimen dimana data diperoleh dari tes kemampuan berbicara siswa dengan mendeskripsikan gambar. Jumlah populasi sebanyak 200 siswa dan sampel sebanyak 33 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata ketelitian mereka sebelum tes (37,58) dikategorikan “buruk” lebih rendah dari nilai rata-rata sesudah tes (54,24) dikategorikan “baik” dan untuk kelancaran, skor rata-rata pada pretest adalah (32,12) dikategorikan “kurang” dan skor post-test (48,48) dikategorikan “cukup”. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest dan posttest untuk akurasi meningkat sebesar 44,33% dan untuk kelancaran meningkat sebesar 50,93% poin. Kemudian pre dan post test berbicara bahasa Inggris memiliki pengaruh yang signifikan. Analisis uji-t menunjukkan bahwa dengan menerapkan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan 32 dan p-value (sig .2-tailed) adalah 0,000 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test. hasil ujian para siswa. Dengan kata lain, hasil (sig.2-tailed) post-test siswa tidak lebih besar dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci: *Bercerita, Berbicara, Akurasi, Kefasihan*